

Pola Interaksi dan Pola Hidup Mahasiswa Kos-Kosan di Tataaran Patar

Paulus Robert Tuerah¹, Dorna L. Silaban², Romi Mesra³

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Manado

Email: paulustuerah@unima.ac.id¹, 22606033@unima.ac.id², romimesra@unima.ac.id³

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 09, 2024

Revised February 17, 2024

Accepted March 11, 2024

Available online March 11, 2024

Kata Kunci: Pola Interaksi, Pola Hidup, Mahasiswa Kos-Kosan



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pola interaksi mahasiswa kos-kosan di Tataaran Patar, metode penelitian yang saya gunakan adalah metode penelitian deskriptip dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling tehnik. Teknik pengumpulan data yaitu diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan yaitu pola interaksi mahasiswa kos-kosan di tataaran patar maka dihasilkan temuan bahwa kurangnya pola interaksi mahasiswa di kost di karenakan kurangnya memberi diri untuk berinteraksi dengan sesama, masih adanya sifat pembeda-bedaan (sirkel), lebih banyak menghabiskan waktu di kabus di bandingkan di kos sehingga kurang mengenal lingkungan sekitar kost, ada nya perbedaan bahasa dan budaya . dan pelajaran dang dapat kita ambil yaitu perlunya kita untuk lebih memberi diri untuk menjalin komunikasi dengan orang di sekitar agar dapat menjalin keharmonisan biarpun kita memiliki perbedaan bahasa setidaknya kita memberi diri untuk belajari bahasa asing agar kita dapat menambah wawasan yang baru.

Abstract

This research aims to obtain information about the interaction patterns of boarding house students in Tataaran Patar. The research method I used was a descriptive research method with a qualitative approach. The sampling technique is purposive sampling technique. Data collection techniques are obtained through direct research activities at the research location using observation, interviews and documentation. Based on the results of the research that has been carried out, namely the interaction patterns of boarding house students at the Patar level, the findings are that the lack of interaction patterns of boarding house students is due to a lack of giving themselves to interact with each other, there is still a characteristic of differentiation (circulation), they spend more When I was in cambus compared to being in a boarding house, I was less familiar with the environment around the boarding house, there were differences in language and culture. and the important lesson we can take is that we need to give more of ourselves to establishing communication with the people around us so that we can establish harmony, even though we have language differences, at least we give ourselves to learning a foreign language so that we can gain new insight.

Keywords: Interaction Patterns, Lifestyles, Boarding House Students

1. Pendahuluan

Pola interaksi individu-ke-orang dipengaruhi oleh pikiran dan emosi, sehingga menimbulkan berbagai fenomena seperti jarak sosial, empati, antipati, dan frekuensi interaksi (Mesra, Yandi, et al., 2022). Jarak sosial sangat dipengaruhi oleh status dan peran sosial (Mesra et al., 2021). Semakin besar perbedaan status sosial, semakin besar pula jarak sosialnya dan sebaliknya (Tuerah et al., 2023). Ketika jarak sosial relatif besar, pola interaksi vertikal terjadi, dan ketika jarak sosial kecil (tidak terlihat), hubungan sosial menjadi lebih

horizontal (Mesra, Waldi, et al., 2022). Simpati seseorang didasarkan pada kesamaan perasaan dalam berbagai aspek kehidupan (Hidayat & Mesra, 2022). Sikap ini juga dapat diartikan sebagai perasaan kagum atau gembira terhadap orang lain ketika para pihak bertindak atau berinteraksi di antara mereka (Daniel et al., 2023). Antipati, sebaliknya, muncul karena ada sesuatu yang berbeda, dan itu menimbulkan perasaan yang berbeda dari orang lain (Romi Mesra, Yoseph DA Santie, 2023).

Kost Tirza adalah salah satu kost paling populer di aula Laj dimana Kost ini merupakan Kost khusus wanita yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan. Kost ini memiliki petugas housekeeping untuk menjaga kebersihannya, jadi Anda tidak perlu khawatir dengan apa yang kotor.

Kost Tirzah merupakan rumah bagi mahasiswa dari berbagai suku dan budaya, antara lain pelajar dari Sumatera Utara, Bitung, Manado, Kalimantan. Mahasiswa Minahasa bukan satu-satunya yang tinggal di kost Tirzah.

Mahasiswa di kost Tirza adalah sekumpulan mahasiswa yang biasanya berasal dari luar Minahasa dan melanjutkan pendidikannya hingga ke perguruan tinggi guna meningkatkan taraf pendidikannya.

Akan tetapi meskipun di kost tirza di huni oleh mahasiswa dari dari luar minahasa menjadi pemicu pola interaksi yang kurang di lingkungan kost Tirza di karenakan memiliki budaya dan bahasa yang berbeda sehingga kurang nya interaksi antar sesama mahasiswa karena kurangnya pemahaman antara yang satu dengan yang lain sehingga mahasiswa lebih memilih untuk berdiam diri tanpa melakukan interaksi kepada orang-orang di sekitar nya.

2. Metode

Metode penelitian yang saya gunakan adalah penelitian kualitatif (Afrizal, 2008). Penelitian kualitatif berusaha memperluas atau memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana segala sesuatu berada di dunia sosial kita. Ketika pertanyaan penelitian adalah tentang memeriksa bagaimana orang mengalami sesuatu atau apa yang mereka pikirkan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian (Moleong, Lexy J, 2002). Pengamatan ini terletak di Lorong Laj di kost Tirzah. Teknik pemilihan data yang digunakan peneliti terdiri dari pemilihan sasaran dan penetapan kriteria serta mempertimbangkan beberapa pertimbangan, sehingga dalam penelitian ini terdapat beberapa orang sebagai narasumber.

3. Hasil dan Pembahasan

Pola Interaksi dan Pola Hidup Mahasiswa Kos-Kosan di Tataaran Patar

Berdasarkan hasil penelitian yang saya amati di lapangan dalam observasi di lapangan yaitu bagaimana pola interaksi di lingkungan kost Tirza , diman pola interaksi yang terjadi di kost tersebut sangat lah kurang di karenakan mahasiswa-mahasiswa tersebut lebih memilih untuk menutup diri dari lingkungan sekitar ,dan salahsatu penyebab dari hal tersebut di karenakan sekarang ini orang orang lebih memilih untuk menghabiskan waktunya bersama ponsel mereka di bandingkan menjalin hubungan interaksi bersama lingkungan sekitarnya , bahkan ada juga sebagian mahasiswa hanya berinteraksi hanya dengan orang-orang tertentu saja atau yang biasa di sebut sirkel(teman kompak) seperti yang di ungkapkan oleh saudara Desri (20 tahun)sebagai berikut,

“...menurut pendapat saya pola interaksi kos ini memang kurang akrab di karenakan mahasiswa di kos ini lebih banyak menghabiskan waktunya di kampus ,apalagi mereka disini memiliki sirkel masing-masing dan saya juga kurang berinteraksi dengan mereka paling saya berinteraksi hanya dengan orang-orang yang saya kenal saja.

Gambar 1. Wawancara terhadap mahasiswa kos



(Wawancara pada 30 Maret 2023)

Alasan kedua kenapa pola interasi di kos tirza sangat kurang yaitu di karenakan perbedaan bahasa dan suku sehingga menimbulkan rasa tidak percaya diri untuk berinterasi dengan orang orang di sekitarnya yang dimana seperti kang di ungkapkan oleh saudara Cindy (21 tahun)

“...menurut saya pola interaksi di sini sangat kurang di karenakan mahasiswa di sini berasal dari daerah yang berbeda-beda sehingga kurang interaksi karena adanya perbedaan bahasa sehingga jika saya berinteraksi dengan orang-orang di kos ini saya kurang memahami bahasa mereka sehingga menimbulkan percakapan yang canggung...”

Gambar 2. Wawancara keddua bersama mahasiswa kos



(Wawancara pada 30 Maret 2023)

Adapun pendapat peneliti antra lain perlunya kesadaran diri untuk menjalin interaksi dengan lingkungan agar dapat lebih memberi diri untuk mengenal lingkungan sekitar ,karena pada dasarnya dengan kita menjalin interaksi dengan sesama kita ,kita akan lebih menambah pergaulan kita denga lingkungan tanpa harus memilih-milih orang yang ada di sekitan kita karna semakin banya kita ber interaksi dengan orang asing semakin banya pula orang-orang yang kita kenal.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengapa kurangnya pola interaksi mahasiswa di kost di karenakan kurangnya memberi diri untuk berinteraksi dengan sesama, masih adanya sifat pembeda-bedaan (sirkel),lebih banyak menghabiskan waktu di kambus di dibandingkan di kos sehingga kurang mengenal lingkungan sekitar kost,ada nya perbedaan bahasa dan budaya . dan pelajaran dang dapat kita ambil yaitu perlunya kita untuk lebih memberi diri untuk menjalin komunikasi dengan orang di sekitar agar dapat menjalin keharmonisan biarpun kita memiliki perbedaan bahasa setidaknya kita memberi diri untuk belajari bahasa asing agar kita dapat menambah wawasan yang baru.

5. Daftar Pustaka

- Afrizal. (2008). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Dari Pengertian Sampai Penulisan Laporan*. Laboratorium Sosiologi FISIP Unand.
- Daniel, Y., Santie, A., Mamonto, F. H., Lasut, M., & Mesra, R. (2023). *Penerapan Gaya Kepemimpinan Egaliter Orang Minahasa di Universitas Negeri Manado*. 9(1), 549–556. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4696/http>
- Hidayat, M. F., & Mesra, R. (2022). Peran Anak Muda Setempat dalam Budaya Goba-Goba di Nagari Bidar Alam, Solok Selatan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*,

- 8(3), 1117. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.949>
- Mesra, R., Marsa, Y. J., & Putri, M. E. (2021). Pola Interaksi Pedagang Konsinyasi Dengan Pemilik Warung Di Kecamatan Tondano Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 1–8. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2104>
- Mesra, R., Waldi, A., Rahayu, R., & Puteri, M. E. (2022). Potensi Konflik Antara Pemilik Lahan dengan Pemilik Hewan Ternak di Nagari Bidar Alam. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 789. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.911>
- Mesra, R., Yandi, R., Zuwanda, R., Zuhri, B., & Sikumbang, A. (2022). *Persepsi Masyarakat Bidar Alam Tentang Penerapan Perda Kabupaten Solok Selatan No . 1 Tahun 2020 Dalam Mengatasi Konflik Antara Pemilik Hewan Ternak Dengan Pemilik Lahan*. 6(4), 2352–2359. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.3706/http>
- Moleong, I. M. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Romi Mesra, Yoseph DA Santie, M. U. (2023). KONFLIK SOSIAL DI DISTRIK NABIRE, KABUPATEN NABIRE, PROVINSI PAPUA. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 4(1), 21–30.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tuerah, P. R., Pinem, P. D. S., & Mesra, R. (2023). Interaksi sosial antara mahasiswa pemeluk Agama Kristen dengan mahasiswa pemeluk Agama Islam di lingkungan FISH Unima. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(6), 653–666.